

1) Ahli Psikologi Industri dan Organisasi

Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli Psikologi Industri dan Organisasi (Lucky Abrorry, M.Psi) adalah bahwa pada aspek manfaat pada variabel citra merek adalah mempersingkat kalimatnya, pada aspek budaya adalah memperbaiki kalimat yang telah dibuat oleh peneliti. Tujuannya adalah agar kalimat menjadi lebih efektif dan responden mudah untuk memahami maksud dari pernyataan yang akan diberikan pada responden. Menurut ahli Psikologi Industri dan Organisasi, aspek pemakai tidak perlu dicantumkan pada skala variabel citra merek, karena sasaran dari PT. DBL Indonesia adalah untuk kalangan remaja.

Pada setiap aspek, aitem *unfavorabelnya* tidak lebih dari 1 aitem, sedangkan pada variabel keputusan pembelian pada aspek pencarian informasi, hanya diberi 1 pernyataan saja karena aspek pencarian informasi termasuk dalam variabel jenis, maka harus diubah dalam bentuk variabel tingkat.

2) Akademisi

Hasil validitas yang telah dilakukan oleh akademisi (Dona Nur Hidayat, M. Psi) adalah bahwa pada pernyataan *unfavorabel*, pernyataan yang ditampilkan pada skala tidak boleh hanya ditambah dengan kata “kurang”, namun halus diperhalus lagi pernyataannya. Pernyataan yang terlalu panjang supaya

waktu 10 hari penelitian yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017 sampai 09 April 2017. Hal tersebut didasarkan pada 10% dari rentang waktu penelitian yang dilakukan. Skala yang disebar berisi 62 aitem yang terdiri atas 26 aitem skala citra merek dan 36 aitem skala keputusan pembelian. Uji coba skala citra merek dan keputusan pembelian ini dilakukan terhadap 8 orang sampel.

Alat ukur skala citra merek dengan keputusan pembelian diuji validitas aitemnya dengan menggunakan SPSS *for windows* release 16.0. Validitas menyatakan derajat kesesuaian antara kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kondisi dilapangan. Penilaian kevalidan masing - masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing – masing butir pertanyaan (Azwar, 2005). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Validitas aitem yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan korelasi *product moment*.

27	0,196	0,30	TIDAK VALID
28	0,794	0,30	VALID
29	0,054	0,30	TIDAK VALID
30	0,405	0,30	VALID
31	0,405	0,30	VALID
32	0,539	0,30	VALID
33	0,237	0,30	TIDAK VALID
34	0,360	0,30	VALID
35	0,486	0,30	VALID
36	0,042	0,30	TIDAK VALID

Sedangkan untuk skala keputusan pembelian terdapat 22 aitem yang valid, yaitu aitem nomor 1, 2, 5, 6,7, 8, 11, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 25, 28, 30, 31, 32, 34, dan 35. Dari aitem tersebut kemudian disusun dijadikan sebagai skala penelitian keputusan pembelian.

Tabel 7

Blue Print Skala Keputusan Pembelian Setelah Try Out

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengenalan masalah	1, 4, 15	14, 16	5
2.	Pencarian informasi	2, 8, 17	10	4
3.	Evaluasi Alternatif	6, 12, 18, 19	7	5
4.	Keputusan pembelian	3, 20	13	3
5.	Perilaku pasca pembelian	5, 9, 21, 22	11	5
	Jumlah	16	6	22

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan keajegan atau konsistensi alat ukur yang bersangkutan bila ditetapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi, 2000). Reliabilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reliabilitas merupakan indikator konsistensi butir – butir pernyataan tes dalam menjalankan fungsi ukurnya bersama – sama.

Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, yang mana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2000).

Teknik yang digunakan pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* (α). Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS *versi 16.0 for Windows*. Menurut Sevilla (1993) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Realibilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan realibitias dengan *cronbach's alpa* 0,8 atau diatasnya adalah baik.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing – masing variabel terikat (keputusan pembelian) dan variabel bebas (citra merek) telah menyebar secara normal. Hal ini perlu dilakukan karena jika populasi dari sampel diambil tidak bersifat normal, maka tes statistik yang bergantung pada asumsi normalitas itu menjadi cacat sehingga kesimpulan menjadi tidak berlaku (Kerlinger, 1995).

Pengukuran normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov*. Menurut Hadi (2000) kaidah yang digunakan yaitu jika $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sedangkan jika $p < 0,05$ maka sebaran data

